



**MODUL PROYEK
KEARIFAN LOKAL
KELAS : X.2**

**THE LEGEND OF
RORO JONGGRANG**



I. INFORMASI UMUM

A. Identitas	
Nama Penyusun	Ida Farida, M.Pd,I
Sekolah	SMA NEGERI 1 KERTEK
Tahun Pelajaran	2022 - 2023
Jenjang	SMA
Fase/Kelas	E / X(Sepuluh)
Alokasi waktu (menit)	10 Menit
B. Tema Project	Kearifan Lokal
C. Profil Pelajar Pancasila	<p>Pelajar menjadi pribadi yang:</p> <ul style="list-style-type: none">• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia dengan berakhlak terhadap diri sendiri dan orang lain.• Berkebinekaan global dengan melestarikan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.• Mandiri dengan cara bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya, mampu melaksanakan kegiatan dengan kemampuan sendiri dan tidak selalu bergantung kepada orang lain dalam menghasilkan karyanya.• Kreatif Dengan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan, memiliki karya atau gagasan atau tindakan yang orisinil dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan baik dalam bentuk audio, visual, audio visual, maupun karya seni.• Bergotong-royong Bersama-sama dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan, mampu berkolaborasi antar siswa dalam menyelesaikan proyek sederhana
D. Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none">• Ruang kelas• Kertas Plano• Gambar Tarian

A. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Siswa memahami pengertian/makna Kearifan lokal
2. Siswa mengenali keragaman budaya dengan mengenal karakteristik tarian daerah.
3. Siswa mampu membangun kreatifitas untuk mempersiapkan dalam menampilkan pagelaran budaya yang berlandaskan Ketuhanan, Kebinekaan Global, Kreatifitas dan Kemandirian.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PROYEK TAHAP 1: (versi 10 menit)

1. Pendahuluan : (3 menit)

- Guru memberi salam dan peserta didik menyiapkan, memimpin doa sesuai agamanya masing-masing.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Peserta didik memimpin Senam Pelajar Pancasila.
- Guru memotivasi peserta didik.
- Guru mengulas secara singkat pembelajaran sebelumnya (**apresepsi**)
- Guru menyampaikan topik serta tujuan pembelajaran dalam hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi serta alur pembelajaran.

2. Kegiatan Inti : (5 menit)

- Guru menggulirkan wacana tentang kearifan lokal terhadap peserta didik, dan peserta didik **menanggapi** dengan mengutarakan definisi kearifan lokal. (**Critical Thinking**)
- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.
- Masing-masing kelompok menampilkan gambar tarian daerah yang telah disepakati dan **menempakan** di atas kertas plano sebagai market informasi. (**Collaboration**)
- Masing-masing kelompok menentukan 2 siswa sebagai informan kelompok.
- Kelompok 1 melakukan belanja informasi (**Market Place Activity**) di Kelompok 2, Dan Kelompok 2 melakukan belanja informasi di Kelompok 3. Kelompok 3 melakukan belanja informasi di kelompok 4. Dan kelompok 4 melakukan belanja informasi di Kelompok 1. (**Creativity**)
- Semua peserta didik mendapatkan informasi dan mengenal 4 macam tarian dari daerah yang berbeda,
- Peserta didik diberi kesempatan untuk curah pendapat dalam proses membuat kesepakatan tarian yang akan dipelajari dalam pembelajaran Proyek P5 untuk ditampilkan dalam Gelar Budaya.

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan **refleksi** dari proses pembelajaran ini.
- Guru memberikan umpan balik dari proses pembelajaran.
- Guru memberi nilai ulangan lisan dari tanggapan siswa
- Guru memberi tugas untuk mempersiapkan pada pertemuan yang akan datang .
- Guru menutup dengan salam.

4. Penilaian (terlampir)

- Sikap : pengamatan
- Pengetahuan : LKPD
- Keterampilan : Observasi diskusi

5. Remedial dan Pengayaan (terlampir)

Mengetahui, Kepala
Sekolah



RETNO HERWANTI, M.Pd
NIP.19740426 199802 2 003

Wonosobo, 10 Januari 2023

Penyusun

IDA FARIDA, M.Pd.I
NIP.197407162000032006

Lampiran:

1. PENJELASAN ALUR, TUJUAN, DAN CAPAIAN PROYEK

Kearifan lokal adalah suatu pedoman manusia dalam berperilaku, seperti cara bersikap, cara merespons sesuatu, hingga cara berinteraksi dalam suatu lingkungan sosial. Belajar memahami tentang apa itu kearifan lokal, bukanlah hal yang menunjukkan bahwa seseorang tertinggal. Justru, kita sudah mempersiapkan diri untuk berperan dalam mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal yang sudah lama menjadi tradisi. (<https://www.idntimes.com/life/education/eva-yuniarti/kearifan-lokal-adalah-exp-c1c2/>)

Kearifan lokal yang kita pahami dalam masyarakat diantaranya adalah kesenian daerah, yang mana daerah itu bisa diartikan sebagai lokal. Tidak hanya satu daerah, tetapi semua daerah di Indonesia yang bersifat lokal. Adapun kesenian daerah itu sendiri sangatlah beragam, yang mana daerah-daerah di Indonesia itu sendiri dari beberapa suku budaya, dan etnis.

Menyadari akan hal tersebut maka semua orang tanpa terkecuali dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat memahami sudut pandang yang berbeda-beda, secara aktif berpartisipasi untuk mengembangkan kearifan lokal dalam perwujudan identitas Indonesia melalui kesenian-kesenian daerah.

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, siswa diajak mengenali dan menggali lebih dalam tentang berbagai keragaman individu dan budaya. Serta mengenal konsep kebudayaan dari daerah lain di Indonesia. Setelah tahap pengenalan, siswa masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset terpadu dan mandiri, serta melihat konteks lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kearifan lokal daerah di Indonesia. Selama proses proyek ini berjalan, siswa tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun kesadaran dan melakukan penyelidikan secara kritis sehingga pada akhirnya dapat merencanakan solusi aksi dari situasi yang telah mereka ketahui dan pahami. Pada tahap ini siswa juga menetapkan pilihan tentang pesan moral apa yang akan disampaikan dalam kemasan gelar budaya dalam proyek ini.

Selanjutnya pada tahap ini juga, siswa menuangkan aksi nyata mereka dengan membuat rancangan kesenian yang akan ditampilkan komunitas sekolah maupun pada komunitas diluar sekolah, sebagai aksi nyata dalam mengaplikasikan kearifan lokal. Melalui proyek ini, Peserta didik diharapkan telah mengembangkan secara spesifik tiga dimensi Profil Pelajar Pancasila, yakni Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, dan Kreatifitas.

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TOPIK : Menenal Kearifan Lokal

TUJUAN :

- Siswa memahami pengertian/makna Kearifan lokal
- Siswa mengenali keragaman budaya.
- Siswa mengenal karakteristik tarian daerah.

LANGKAH -LANGKAH KEGIATAN :

- Siswa membentuk 4 kelompok.
- Masing-masing kelompok mendiskusikan karakteristik tarian daerah yang dipilihnya.
- Siswa menuliskan di kertas plano nama tarian, karakter dan pesan moral yang dibawa dalam tarian daerah yang dipilihnya.
- Setiap kelompok memilih duta budaya yang bertugas mempromosikan dengan menjelaskan kepada kelompok lain.
- Siswa membuat kesepakatan kolaborasi tarian tradisional.

3. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap;

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Rata Rata Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Grade Nilai
1						
2						
3						
4						

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Grade Nilai
1						
2						
3						
4						
5						

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian.**

- **Soal :**

1. Jelaskan makna Kearifan lokal!
2. Sebutkan ruang lingkup Kearifan lokal yang ada di Indonesia!
3. Sebutkan 4 tarian daerah yang ada di Nusantara !
4. Jelaskan pesan moral yang dibawa dalam Kisah legenda Roro Jonggrang!
5. Jelaskan khikmah keragaman budaya yang ada di Indonesia!

Kunci Jawaban :

1. Kearifan Lokal adalah pedoman dalam berperilaku, seperti cara bersikap, berekspresi, merespon sesuatu, dan cara berinteraksi dalam suatu lingkungan sosial.
2. Ruang lingkup Kearifan Lokal bisa berwujud budaya daerah, kisah legenda, kesenian daerah, tarian daerah, adat istiadat, dll
3. Tari Roro Jonggrang, Tari Kecak, Tari Saman, dan Tari Jaipong
4. Pesan Moral Kisah Legenda Roro Jonggrang adalah :
 - Cinta tak bisa dipaksakan.
 - Manusia adalah makhluk paling mulia yang bisa mengalahkan syaitan.
 - Kesombongan dan kesewenang-wenangan pasti terkalahkan.

5. Hikmah / pelajaran yang bisa diambil dari keragaman budaya adalah :

- Saling menghargai.
- Saling belajar .
- Makin indah dengan berbeda
- Saling mengenal dan memahami.

Pedoman Penilaian

Skor yang diperoleh = nilai yang diperoleh

Skor maksimal 100

Nilai maksimal 100

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan.

- Penugasan(Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat lembar kerja peserta didik
- b. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek(Lihat Lampiran)

- Penilaian Produk(Lihat Lampiran)

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan untuk perbaikan sampai memenuhi KKM.

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah
Kelas/Semester
Mata Pelajaran
Ulangan Harian Ke
Tanggal Ulangan Harian
Bentuk Ulangan Harian
Materi Ulangan Harian
(KD / Indikator)
KKM

	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	terangan

b. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal/ tugas tambahan untuk memperkaya proses belajar-mengajar sehingga mencapai kapasitas optimal.